

Strategi Guru PAUD dalam Asesmen Berkualitas: *Systematic Literature Review*

Minhatul Maula¹, Susilo Surahman², Angga Saputra³, Rizkiah Putri Yaman⁴

¹ Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Kab. Sleman, Indonesia.

² Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Kab. Sleman, Indonesia.

³ Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda, Kab. Lambok Tengah, Indonesia.

⁴ Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Kab. Sleman, Indonesia.

¹ maulaa946@gmail.com, ² susilo.surahman@uin-suka.ac.id, ³ pgraku@gmail.com,

⁴ rizkiahputri27@gmail.com

INFO ARTIKEL Diterima: 28/04/2026; Direvisi: 05/05/2026; Disetujui: 23/06/2026

ABSTRAK

KATA KUNCI

Asesmen PAUD;
Perencanaan
Pembelajaran;
Strategi Guru;
*Systematic
Literature Review*

Asesmen pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam memantau dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Namun, kualitas asesmen masih dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil asesmen secara tepat. Oleh karena itu, strategi guru menjadi aspek penting dalam mewujudkan asesmen yang autentik, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD yang berkualitas, mengidentifikasi integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan asesmen dalam mendukung mutu pembelajaran, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan asesmen pada pendidikan anak usia dini. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA melalui tahapan identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025 melalui database *Google Scholar* dan *Scispace*. Sebanyak 23 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa asesmen berkualitas ditandai oleh perencanaan yang sistematis, penggunaan asesmen autentik dan berkelanjutan, serta pemanfaatan hasil asesmen untuk pengambilan keputusan pembelajaran. Keberhasilan asesmen dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan institusi, pelatihan berkelanjutan, keterlibatan keluarga, dan pemanfaatan teknologi. Integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan asesmen terbukti mendukung pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak usia dini.

ABSTRACT

KEYWORDS

Assessment Early
Childhood
Education;
Learning
Planning;
Systematic
Literature
Review;
Teacher
Strategies

Assessment in Early Childhood Education (ECE) plays a crucial role in monitoring and supporting optimal child development. However, assessment quality is still influenced by teachers' ability to plan, implement, and utilize assessment results appropriately. Therefore, teacher strategies are crucial in realizing assessments that are authentic, sustainable, and aligned with children's developmental needs. This study aims to analyze teacher strategies in planning and implementing quality PAUD assessments, identify the integration between assessment planning and implementation in supporting learning quality, and analyze factors influencing the success of assessments in early childhood education. The study used the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach through the stages of identification, screening, eligibility, and inclusion. Data were obtained from scientific articles published between 2020 and 2025 through the Google Scholar and Scispace databases. A total of 23 articles that met the inclusion criteria were analyzed using thematic analysis. The study results indicate that quality assessment is characterized by systematic planning, the use of authentic and sustainable assessments, and the utilization of assessment results for learning decision-making. Assessment success is influenced by teacher competence, institutional support, ongoing training, family involvement, and the use of technology. Integrating assessment planning and implementation has been shown to support learning that is more responsive to the developmental needs of early childhood.

PENDAHULUAN

Perencanaan dan pelaksanaan asesmen pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan komponen fundamental dalam mewujudkan pembelajaran yang holistik, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, terutama pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut asesmen autentik, formatif, dan berkelanjutan yang ditegaskan oleh AN Rahmah et al. (2024). Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa perencanaan asesmen yang baik memungkinkan guru mendeteksi perkembangan anak secara akurat dan menyesuaikan strategi pembelajaran secara responsif, termasuk melalui penggunaan teknik seperti observasi, catatan anekdot, portofolio, dan foto berseri (Sugianto et al., 2023; Baca et al., 2025). Dalam perspektif perkembangan anak usia dini, integrasi asesmen yang baik berkontribusi pada penguatan aspek psikologis seperti rasa aman, percaya diri, dan motivasi intrinsik karena asesmen dilakukan melalui pendekatan bermain dan interaksi positif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Madyawati et al., 2024; Liana, 2024). Selain itu, keberhasilan asesmen sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang instrumen yang tepat, memahami prinsip asesmen holistik, serta memadukannya dengan praktik pembelajaran yang berpusat pada anak (Tasnim, 2021). Namun, berbagai kajian juga mengungkapkan adanya tantangan signifikan yang dihadapi guru, mulai dari keterbatasan pelatihan, rendahnya pemahaman terhadap konsep asesmen, minimnya fasilitas pendukung, hingga kesulitan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses penilaian (Indalaillah & Rukayah, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian sistematis untuk memperjelas bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD secara efektif, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas praktik asesmen pada berbagai konteks pendidikan anak usia dini (Indalaillah & Rukayah, 2025; Kusumawati & Umam, 2025).

Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa asesmen PAUD yang berkualitas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan instrumen yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak serta melaksanakan asesmen secara autentik dan berkelanjutan. Studi oleh Indrawati (2021) dan Matsumoto et al. (2020) menemukan bahwa banyak guru PAUD masih mengalami kendala dalam memilih teknik asesmen yang relevan, terutama ketika harus menyesuaikan indikator pencapaian perkembangan dengan kegiatan pembelajaran (Indrawati, 2021). Sementara itu, Hindriana et al. (2023) menegaskan bahwa asesmen autentik menjadi pendekatan paling efektif dalam mengamati perkembangan anak, namun pelaksanaannya membutuhkan kompetensi reflektif dan kemampuan dokumentasi yang konsisten. Temuan lain dari (Kusumawati & Umam, 2025) mengungkap bahwa guru masih cenderung berfokus pada asesmen administratif daripada asesmen perkembangan, sehingga informasi yang diperoleh belum sepenuhnya membantu intervensi pembelajaran. Dalam konteks perencanaan, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa guru yang menyusun asesmen sejak tahap perencanaan RPPM dan RPPH memiliki tingkat akurasi observasi yang lebih tinggi dalam mendeteksi capaian perkembangan anak. Secara keseluruhan, kajian-kajian tersebut menegaskan kebutuhan akan strategi guru yang sistematis, terarah, dan berbasis praktik reflektif dalam merencanakan serta melaksanakan asesmen perkembangan di PAUD. Sejumlah kajian empiris mengenai asesmen PAUD menunjukkan bahwa asesmen memiliki peran penting dalam memantau perkembangan anak usia dini, namun sebagian besar studi masih menekankan aspek teknis pelaksanaan tanpa membahas secara mendalam strategi guru dalam merencanakan asesmen sejak tahap penyusunan RPPM dan RPPH. Sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai asesmen PAUD masih bersifat deskriptif dan lebih banyak membahas aspek teknis pelaksanaan asesmen dibandingkan integrasi strategi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan

asesmen secara menyeluruh (Berliana et al., 2024; Hindriana et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana guru menerapkan strategi asesmen yang terstruktur, relevan, dan berorientasi pada perkembangan anak.

Dalam pelaksanaan asesmen PAUD, peran guru menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan kualitas proses penilaian perkembangan anak. Strategi guru dipilih sebagai fokus penelitian karena guru memiliki peran sentral dalam merencanakan, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil asesmen sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (Tasnim & Fahrudin, 2021; Rahmah et al., 2024). Dalam konteks PAUD, asesmen tidak hanya berkaitan dengan penggunaan instrumen penilaian, tetapi juga mencakup bagaimana guru merencanakan, memilih, menyesuaikan, dan melaksanakan teknik asesmen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Madyawati et al., 2024). Strategi guru berperan penting dalam memastikan asesmen dilakukan secara autentik, berkesinambungan, dan terintegrasi dengan proses pembelajaran berbasis bermain. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perbedaan strategi yang digunakan guru dapat memengaruhi ketepatan identifikasi perkembangan anak, kualitas stimulasi pembelajaran, serta efektivitas pengambilan keputusan pedagogis (Reksa Adya P et al., 2021; Kusumawati & Umam, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek teknis asesmen atau implementasi kurikulum, sementara kajian yang secara khusus membahas strategi guru dalam mengintegrasikan perencanaan dan pelaksanaan asesmen PAUD yang berkualitas masih terbatas. Oleh karena itu, strategi guru menjadi penting untuk diteliti karena berhubungan langsung dengan keberhasilan asesmen dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak usia dini secara holistik (Tasnim & Fahrudin, 2021; Berliana et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana guru menerapkan strategi asesmen yang terstruktur, relevan, dan berorientasi pada perkembangan anak. Meskipun berbagai penelitian telah membahas asesmen PAUD, kajian yang mengintegrasikan strategi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan asesmen secara komprehensif masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menyajikan sintesis menyeluruh mengenai strategi guru dalam mewujudkan asesmen PAUD yang berkualitas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan pembahasan mengenai strategi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan asesmen PAUD secara komprehensif melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas teknik asesmen, implementasi kurikulum, atau evaluasi perkembangan anak secara terpisah, penelitian ini menelaah keterkaitan antara strategi guru, integrasi proses asesmen, serta faktor-faktor pendukung keberhasilan asesmen seperti dukungan institusi, keterlibatan keluarga, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sintesis yang lebih holistik mengenai asesmen PAUD yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini saat ini.

Berdasarkan kebaruan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD yang berkualitas serta mengidentifikasi bagaimana integrasi kedua tahap tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran anak usia dini. Dalam konteks pelaksanaan asesmen, keberhasilan strategi guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan asesmen PAUD, baik dari aspek kompetensi guru maupun dukungan lingkungan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi

asesmen PAUD yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis strategi guru dalam merencanakan asesmen PAUD yang berkualitas; (2) menganalisis strategi guru dalam melaksanakan asesmen PAUD yang berkualitas; (3) mengidentifikasi integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan asesmen dalam meningkatkan mutu pembelajaran; dan (4) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan asesmen pada pendidikan anak usia dini.

METODOLOGI

Proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan seleksi meliputi identifikasi artikel, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penentuan artikel yang termasuk dalam kajian (*included*). Alur seleksi artikel dapat dilihat pada diagram 1.

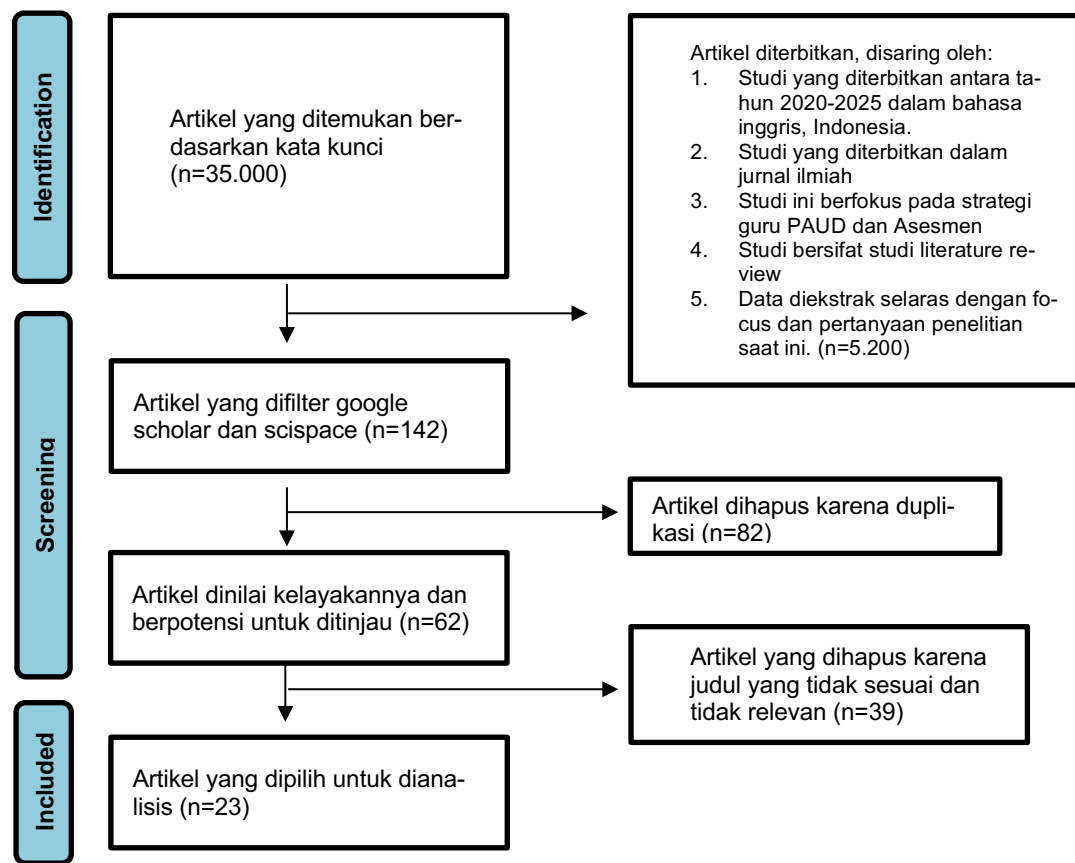


Diagram 1 Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menganalisis strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD yang berkualitas (Febrianti, 2024). Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui database *Google Scholar* dan *Scispace* pada Januari–Februari 2026. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “strategi guru PAUD”, “asesmen PAUD”, “*teacher assessment strategies*”, dan “*early childhood assessment*”. Hasil pencarian awal memperoleh sekitar 35.000 artikel. Seleksi artikel

dilakukan melalui tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 23 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu: (1) diterbitkan tahun 2020–2025; (2) membahas strategi guru dalam asesmen PAUD; (3) dipublikasikan pada jurnal ilmiah; dan (4) tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia *full text*, dan di luar fokus penelitian dieliminasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Data yang dikumpulkan meliputi nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, fokus kajian, dan temuan utama artikel. Seluruh artikel kemudian disajikan dalam tabel sintesis sebagai bentuk transparansi sumber data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik dengan mengelompokkan temuan berdasarkan: (1) strategi perencanaan asesmen; (2) pelaksanaan asesmen PAUD; (3) integrasi asesmen dalam pembelajaran; dan (4) faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan asesmen. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk menghasilkan sintesis mengenai asesmen PAUD yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Untuk memberikan gambaran yang jelas untuk mengetahui Strategi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen PAUD yang Berkualitas: Syistematic Literature Review, berikut tabel berdasarkan tahun publikasi artikel yang dipilih peneliti:

Tabel 1 Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun	Jumlah Artikel	Keterangan
2020	1	Artikel menekankan pentingnya perencanaan asesmen perkembangan yang sistematis dan kolaboratif, sangat relevan untuk memahami fondasi strategi perencanaan asesmen PAUD yang berkualitas.
2021	3	Artikel tahun 2021 banyak membahas strategi asesmen guru dalam situasi khusus dan asesmen awal untuk pembelajaran terdiferensiasi, untuk melihat fleksibilitas guru dalam merencanakan dan menyesuaikan asesmen dengan kebutuhan anak.
2022	2	Tentang asesmen autentik dan asesmen informal serta hambatan implementasinya, untuk memetakan tantangan guru dan faktor penghambat keberhasilan asesmen PAUD.
2023	3	Menekankan implementasi Kurikulum Merdeka, asesmen holistik, dan asesmen formatif dalam praktik nyata, dengan fokus integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan asesmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2024	9	Sebagian besar artikel tahun 2024 banyak mengangkat inovasi asesmen, penguatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi asesmen, dan pelatihan berkelanjutan, untuk memperkaya gambaran strategi implementasi asesmen PAUD yang modern dan berkualitas.
2025	5	Artikel menonjolkan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan asesmen, tantangan asesmen ABK, serta kolaborasi guru-orang tua, dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan asesmen dan kebutuhan pengembangan guru PAUD.

Dalam kajian *Systematic Literature Review* (SLR) ini, sebanyak 23 artikel dianalisis untuk mengkaji Strategi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan *Asesment* PAUD yang Berkualitas. Relevansi setiap artikel dianalisis berdasarkan keterkaitannya terhadap tiga elemen utama kajian, yakni: (1) Strategi Guru, (2) pendidikan anak usia dini, serta (3) Perencanaan dan Pelaksanaan *Asesment* PAUD. Berdasarkan analisis tersebut, artikel diklasifikasikan ke dalam tiga kategori tingkat relevansi: tinggi, sedang, dan rendah/pelengkap.

2. Analisis Berdasarkan Metode Penelitian

Dalam analisis terhadap 23 artikel yang dikaji dalam penelitian ini, ditemukan bahwa para peneliti menggunakan berbagai metode penelitian yang mendukung tujuan eksplorasi maupun penguatan teori dalam konteks pendidikan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan umumnya terbagi ke dalam beberapa metode: (1) studi pustaka (*library research*), (2) pendekatan kualitatif lapangan, dan (3) pendekatan gabungan atau interpretatif, (4) pendekatan kuantitatif.

Tabel 2 Sintesis Artikel Penelitian

No.	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Temuan Utama
1.	Tasnim (2021)	Kualitatif	Perencanaan asesmen perkembangan anak	Guru perlu menyusun asesmen secara sistematis sesuai kebutuhan perkembangan anak.
2.	AN Rahmah, Feliana, & Sari (2024)	Deskriptif kualitatif	Implementasi asesmen Kurikulum Merdeka	Asesmen holistik berbasis bermain mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.
3.	Berliana et al. (2024)	Kualitatif	Implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka	Guru menggunakan asesmen autentik seperti observasi dan portofolio secara berkelanjutan.
4.	Sugianto et al. (2023)	Studi Pustaka	Perencanaan asesmen perkembangan anak	Perencanaan asesmen penting untuk mendeteksi perkembangan anak secara dini dan akurat.
5.	Martanti & Saputro (2023)	Deskriptif	Asesmen formatif numerasi	Asesmen formatif membantu guru merancang pembelajaran diferensiasi.
6.	Indalaillah & Rukayah (2025)	Kualitatif	Persepsi guru terhadap asesmen	Guru mengalami hambatan berupa kurangnya pelatihan dan pemahaman asesmen autentik.
7.	Kusumawati & Umam (2025)	Kuantitatif	Kompetensi guru dalam Kurikulum Merdeka	Penguatan kompetensi guru meningkatkan kualitas

8.	Liana (2024)	Studi Pustaka	Pembelajaran dan Asesmen PAUD	asesmen pembelajaran. Asesmen menjadi bagian integral dalam pembelajaran anak usia dini.
9.	Budiarti et al. (n.d.)	Deskriptif	Laporan hasil belajar PAUD	Hasil asesmen digunakan untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran anak.
10.	Bali et al. (2024)	Pengabdian masyarakat	Pelatihan asesmen Kurikulum Merdeka	Pelatihan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola asesmen PAUD.
11.	Handayani et al. (2024)	Eksperimen	Kemampuan asesmen guru	Teknik pembelajaran tertentu mampu meningkatkan kemampuan asesmen guru PAUD.
12.	Hindriana et al. (2023)	Survei	Pemahaman guru terhadap asesmen	Pemahaman guru terhadap asesmen memengaruhi kualitas pelaksanaan penilaian.
13.	Indrawati (2021)	Kualitatif	Instrumen asesmen perkembangan anak	Guru mengalami kesulitan memilih instrumen asesmen yang sesuai.
14.	Suhartika et al. (2025)	Kualitatif	Teknologi dalam asesmen PAUD	Pemanfaatan teknologi membantu dokumentasi perkembangan anak secara efektif.
15.	Madyawati et al. (2024)	Pengabdian masyarakat	Asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka	Guru memerlukan pendampingan dalam implementasi asesmen pembelajaran.
16.	Baca et al. (2025)	Narrative review	Teknik dan instrument evaluasi	Observasi dan portofolio menjadi teknik dominan dalam asesmen anak usia dini.
17.	Matsumoto-Royo & Ramírez-Montoya (2020)	Validasi instrument	Strategi pengajaran dan asesmen	Strategi asesmen berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran guru
18.	Sulysiyah (2022)	Kualitatif	Strategi asesmen masa pandemic	Guru menyesuaikan strategi asesmen dengan kondisi pembelajaran
19.	Febrianti (2024)	Literature review	PRISMA	PRISMA membantu menghasilkan kajian literatur yang sistematis dan transparan.

20.	Sari & Pertama (2020)	Deskriptif	Google forms sebagai asesmen	Teknologi digital mendukung efektivitas asesmen pembelajaran
21.	Al-amin et al. (2024)	Pengabdian masyarakat	Pelatihan perencanaan pembelajaran	Pelatihan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan asesmen.
22.	Budiarti et al. (2024)	Deskriptif	Tindak lanjut hasil asesmen	Data asesmen digunakan untuk modifikasi pembelajaran anak.
23.	Rahmah et al. (2024)	Studi lapangan	Strategi asesmen PAUD	Strategi asesmen autentik mendukung pembelajaran yang lebih responsif dan holistik.

Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen PAUD

Kajian literatur menunjukkan bahwa strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD mengikuti pola yang relatif konsisten, yaitu pemetaan kebutuhan anak, pemilihan teknik asesmen autentik, serta pelaksanaan asesmen secara berkelanjutan dalam konteks bermain. Studi di TK Ukan Hasupa menunjukkan bahwa guru merencanakan asesmen berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan pembelajaran berbasis bermain, penguatan karakter, dan penilaian holistik yang mencakup seluruh aspek perkembangan anak (AN Rahmah et al., 2024). Penelitian lain menemukan bahwa perencanaan asesmen perkembangan yang baik mencakup identifikasi kebutuhan anak, penetapan metode asesmen, serta penyusunan strategi pelaksanaan yang memungkinkan deteksi dini kesenjangan perkembangan (Tasnim, 2021). Selain teknik observasi, portofolio, catatan anekdot, dan ceklis, guru juga memanfaatkan asesmen formatif dalam pembelajaran numerasi untuk mengetahui capaian awal dan mendesain pembelajaran diferensiasi (Martanti & Saputro, 2023). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa strategi asesmen yang efektif selalu berangkat dari perencanaan yang sistematis dan implementasi yang kontekstual, sesuai karakteristik anak usia dini.

2. Integrasi Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Integrasi antara perencanaan asesmen dan pelaksanaan asesmen berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD. Perencanaan yang tepat memungkinkan guru menyiapkan tujuan, instrumen, dan teknik asesmen yang relevan, sementara pelaksanaan asesmen memberikan informasi empiris yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa ketika perencanaan asesmen dilakukan dengan baik misalnya melalui identifikasi kompetensi anak, penetapan indikator, dan penyesuaian kegiatan belajar guru mampu merancang pembelajaran terdiferensiasi yang lebih efektif (Martanti & Saputro, 2023). Demikian pula, penelitian tentang asesmen formatif dan sumatif pada Kurikulum Merdeka menegaskan bahwa keterpaduan antara rencana dan pelaksanaan asesmen membantu guru memberikan umpan balik yang lebih akurat dan menyesuaikan strategi stimulasi perkembangan anak (Berliana et al., 2024). Dalam kasus tindak lanjut asesmen, guru menggunakan data perkembangan untuk menentukan modifikasi program, memberikan intervensi tambahan, maupun merancang ulang kegiatan pembelajaran (Budiarti et al., n.d.). Secara keseluruhan, integrasi kedua tahap

asesmen menghasilkan pembelajaran yang lebih responsif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Asesmen PAUD

Berbagai studi mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan asesmen PAUD, baik dari sisi guru maupun institusi. Kompetensi guru menjadi faktor utama, termasuk pemahaman kurikulum, kemampuan memilih teknik asesmen, serta keterampilan mendokumentasikan perkembangan anak. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu, dan rendahnya pemahaman guru terhadap asesmen autentik menjadi hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan asesmen berkualitas (Indalailah & Rukayah, 2025). Strategi guru dalam melaksanakan asesmen PAUD dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi guru dalam merencanakan, memilih teknik asesmen, dan menginterpretasikan hasil perkembangan anak. Beberapa studi menunjukkan bahwa kompetensi guru meningkat setelah mengikuti pelatihan asesmen, sehingga berdampak pada kualitas perencanaan dan pelaksanaan asesmen yang lebih sistematis dan berkelanjutan (Al-amin et al., 2024). Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan institusi sekolah melalui penyediaan fasilitas, supervisi, dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan asesmen berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan pemanfaatan teknologi juga membantu guru dalam mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih optimal, terutama dalam menghadapi keberagaman karakteristik anak dan kebutuhan asesmen yang adaptif (Suhartika et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan strategi guru dalam asesmen PAUD tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan pendidikan dan keluarga yang mendukung proses asesmen secara holistik.

Hasil kajian literatur dari 23 jurnal menunjukkan bahwa strategi guru dalam merencanakan asesmen PAUD yang berkualitas menekankan pentingnya keselarasan antara tujuan pembelajaran, karakteristik anak usia dini, serta konteks perkembangan psikologis dan pedagogis. Perencanaan asesmen dipahami sebagai tahap krusial karena menjadi dasar dalam menentukan instrumen, teknik, serta fokus pengamatan perkembangan anak (Rebecca A. Dore, Mengguo Jing, Gemma Taylor, Sheri Madigan, Preeti G. Samudra, 2024). Beberapa penelitian menegaskan bahwa guru perlu merumuskan asesmen berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), memetakan kebutuhan individual, serta menyesuaikan asesmen dengan prinsip bermain yang bermakna (Tasnim, 2021). Perencanaan asesmen yang sistematis juga dinilai mampu mendeteksi kebutuhan perkembangan secara dini sehingga dapat memberikan dasar bagi intervensi yang tepat sasaran (Sugianto et al., 2023). Dengan demikian, perencanaan asesmen tidak sekadar administratif, melainkan proses pedagogis yang memfasilitasi guru memahami perkembangan anak dan menuntun ke arah stimulasi yang optimal.

Strategi pelaksanaan asesmen PAUD yang ditemukan dalam literatur menekankan asesmen autentik yang berlangsung secara natural dalam konteks bermain dan interaksi sehari-hari. Guru menggunakan teknik seperti observasi, catatan anekdot, portofolio, ceklis perkembangan, dokumentasi foto berseri, serta asesmen berbasis pengalaman nyata untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan anak (Berliana et al., 2024). Pelaksanaan asesmen yang efektif menuntut guru untuk memiliki sensitivitas pedagogis dalam membaca perilaku, emosi, dan proses belajar anak secara holistik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru memerlukan pelatihan berkelanjutan agar mampu melaksanakan asesmen secara konsisten, objektif, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan (Budiarti et al., 2023). Asesmen yang dilaksanakan dengan prinsip autentik tidak hanya menghasilkan data perkembangan, tetapi juga menjadi dasar refleksi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan asesmen terbukti menjadi kunci dalam menciptakan asesmen PAUD yang berkualitas. Literatur menunjukkan bahwa asesmen akan efektif ketika proses perencanaan dan pelaksanaan saling mendukung, saling memberikan umpan balik, serta digunakan secara berkelanjutan untuk mengembangkan strategi pembelajaran diferensiatif (Bali et al., 2024); (Handayani et al., 2024). Asesmen yang direncanakan dengan baik tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten akan menghasilkan data yang tidak akurat, sementara asesmen yang dilaksanakan tanpa perencanaan akan kehilangan arah dan tujuan pedagogisnya. Integrasi ini juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan institusi, ketersediaan waktu, kompetensi penggunaan teknologi asesmen, serta keterlibatan orang tua (Suhartika et al., 2025); (Indalaillah et al., 2025). Dalam perspektif perkembangan anak usia dini, integrasi asesmen yang baik berkontribusi pada penguatan aspek psikologis seperti rasa aman, percaya diri, dan motivasi intrinsik, karena asesmen dilakukan melalui pendekatan bermain dan interaksi positif. Secara pedagogis, asesmen yang terintegrasi mendukung pembelajaran diferensiasi, memberikan data perkembangan yang valid, dan memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Secara keseluruhan, hasil SLR ini menegaskan bahwa asesmen PAUD yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari strategi perencanaan dan pelaksanaan yang selaras dengan karakteristik anak usia dini. Peran guru menjadi pusat dalam memastikan asesmen berjalan efektif melalui kompetensi pedagogis, keterampilan observasi, kemampuan refleksi, serta dukungan kolaboratif dengan orang tua dan institusi. Penelitian ini berkontribusi dalam memetakan strategi-komponen asesmen PAUD secara sistematis dan menunjukkan bagaimana asesmen dapat menjadi instrumen fundamental dalam meningkatkan mutu pembelajaran, baik dari aspek psikologis maupun pedagogis anak usia dini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas asesmen PAUD sangat bergantung pada bagaimana guru merencanakan proses penilaian secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan teori asesmen autentik yang menekankan bahwa penilaian harus mencerminkan konteks nyata, pengalaman belajar, serta karakteristik individual peserta didik. Literatur menunjukkan bahwa guru yang memulai asesmen dengan analisis kebutuhan, pemetaan kompetensi anak, dan penentuan metode asesmen yang tepat lebih mampu mendukung pembelajaran terdiferensiasi dan responsif (Tasnim, 2021; Rahmah, 2025). Selain itu, penggunaan teknik-teknik autentik seperti observasi, catatan anekdot, portofolio, serta dokumentasi visual sebagaimana banyak dipraktikkan dalam penelitian terdahulu (Berliana et al., 2024), menegaskan bahwa perencanaan asesmen bukan hanya proses administratif, melainkan fondasi pedagogis yang memastikan penilaian benar-benar mencerminkan perkembangan anak pada konteks yang holistik.

Integrasi antara tahap perencanaan dan pelaksanaan asesmen terbukti memengaruhi mutu pembelajaran secara signifikan. Ketika guru tidak hanya merancang asesmen tetapi juga mengimplementasikannya secara konsisten dan berkesinambungan, asesmen berfungsi sebagai alat untuk memberikan umpan balik yang bermakna, memperbaiki strategi pembelajaran, dan meningkatkan kompetensi guru itu sendiri. Literatur yang menyoroti kendala implementasi asesmen seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, minimnya fasilitas, dan rendahnya dukungan institusional (Suhartika et al., 2025) menunjukkan bahwa keberhasilan asesmen berkualitas memerlukan dukungan sistemik yang lebih luas. Dengan demikian, hasil studi ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas guru, penguatan dukungan kebijakan, serta pemanfaatan teknologi secara tepat adalah faktor kunci untuk memastikan asesmen PAUD berjalan efektif dan memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen PAUD yang berkualitas memerlukan perencanaan yang sistematis, penggunaan asesmen autentik, serta pelaksanaan asesmen yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas asesmen melalui kemampuan guru dalam memilih teknik asesmen, mendokumentasikan perkembangan anak, dan memanfaatkan hasil asesmen untuk pengambilan keputusan pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan strategi guru dalam asesmen dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan asesmen PAUD, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan institusi, pelatihan berkelanjutan, ketersediaan sarana, keterlibatan orang tua, dan pemanfaatan teknologi dalam proses asesmen. Temuan ini menunjukkan bahwa asesmen PAUD yang berkualitas memerlukan sinergi antara kompetensi guru dan dukungan lingkungan pendidikan secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan akademik, serta institusi yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para peneliti dan penulis artikel ilmiah yang menjadi sumber data dalam kajian ini sehingga penelitian dapat disusun secara sistematis dan komprehensif. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan asesmen pada pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Al-amin, H. P., Fitriana, A., Tarigan, B., Rahmawati, L., & Regina, S. A. (2024). *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Proses Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(1), 249–261. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3550>
- AN Rahmah, M Feliana, D. S. (2024). Menuju Indonesia Emas: Strategi dan Implementasi Assessment Pembelajaran PAUD dengan Kurikulum Merdeka di TK Ukan Hasupa. *Early Childhood Journal (Universitas Mulawarman)*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.30872/ecj.v5i1.4534>
- Baca, E., Amaguaña, M., Lara, G., Chuquin, J., Flores, A., & Salinas, C. (2025). Técnicas e Instrumentos de Evaluación en Educación Inicial y Preparatoria: Una Revisión Narrativa de Prácticas Esenciales: Evaluative Techniques and Instruments in Early and Preparatory Education: A Narrative Review of Essential Practices. *Revista Multidisciplinar de Estudios Generales*, 4(3), 704-722. <https://doi.org/10.70577/reg.v4i3.195>
- Bali, E. N., Litna, K. O., Yuniati, Y., & Gokma, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Pendidik PAUD Pada Sekolah Penggerak Melalui Pelatihan Pengelolaan Asesmen Kurikulum Merdeka. 5(2), 49–54. <https://doi.org/10.35508/eceds.v5i2.20470>
- Berliana, D., Atikah, C., Pendidikan, T., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Implementasi asesmen dalam kurikulum merdeka di pendidikan anak usia dini. 4, 1545–1552. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i1.3125>
- Budiarti, E., Anshoriyah, S., Supriati, S., Levryn, P. K., Annisa, N., Nurmiah, N., ... & Masnah, M. (2023). Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 253-

260. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.873>
- Febrianti, S. (2024). Sustainability Finance Dan Green Investment: Literature Review Dengan Metode Prisma. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 95–106. <https://doi.org/10.36985/pmyj1709>
- Handayani, S. W., Kurniawati, Y., Pranoto, S., Puspitaningrum, S., & Nur, M. (2024). *STAR Technique in the ABCD5E Learning Model to Improve Teacher Assessment Capability in Early Childhood Education*. 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.37895/educative.v2i2.380>
- Hindriana, A. F., Jaelani, A. J., Setiawati, I., Wulandari, I., & Priantama, R. (2023). *Analysis of Elementary and Junior High School Teachers ' Understanding of National Assessment in the Kuningan District*. 9(5), 2505–2513. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.2454>
- Indalaillah, N., & Rukayah, I. (2025). PERSEPSI GURU PAUD TERHADAP PENERAPAN ASESMEN. *JURNAL Edueco Universitas Balikpapan*, 8(1), 228–237. <https://doi.org/10.36277/edueco.v8i1.236>
- Indrawati, N. (2021). *KREATIVITAS PENGGUNAAN INSTRUMEN ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TK NEGERI PEMBINA PURBALINGGA DAN TK ISLAM TERPADU BINA PUTRA MULIA PURBALINGGA*. (Publication No. 29309307) <https://www.proquest.com/openview/b9a2734d09ae27620d1dd2bd7e1cd170/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Kusumawati, E., & Umam, K. (2025). Strengthening teacher competence for leading and sustaining the implementation of the Merdeka Curriculum. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2501458>
- Liana, D. (2024). *Pembalajaran dan Asesmen Pada Satuan Pendidikan Anak usia Dini*. 1(02), 1–9. <https://jurnal.aisc.my.id/index.php/JPKM/article/view/23>
- Madyawati, L., Laely, K., Astuti, F. P., Sulistyaningtyas, R. E., & Usmazafi, R. A. (2024). Penerapan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4359-4363. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1710>
- Martanti, C. D., & Saputro, L. A. (2023). *PERENCANAAN ASESMEN FORMATIF PEMBELAJARAN NUMERASI PADA TRANSISI PAUD-SD DI SEKOLAH DASAR Di kurikulum merdeka , pembelajaran dilaksanakan dengan prinsip TaRL (Teaching at pembelajaran diferensiasi . Setiap siswa di kelas memiliki kemampuan masing-masing dalam*. 10(2), 43–50. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2904>
- Matsumoto-Royo, K., & Ramírez-Montoya, M. S. (2020, October). Teaching and assessment strategies in a Practice-based teacher education program. Instrument validation. In *Eighth International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality* (pp. 862-869). <https://doi.org/10.1145/3434780.3436557>
- Sari, Angela Bayu Pertama, D. I. (2020). GOOGLE FORMS AS AN EFL ASSESSMENT TOOL : *Premise : Journal of English Education and Applied Linguistics*, 9(2), 231–250. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/english/article/view/3037/0>
- Siri, A., & Azis, A. (2025). Manajemen Asesmen Formatif PAUD berbasis AI-Powered Assessment: Studi Komparatif Efisiensi Guru Dan Akurasi Pelaporan Perkembangan di RA Ta Kottah Daleman. *WALADI*, 3(1), 36-48. <https://doi.org/10.61815/waladi.v3i1.712>

- Sugianto, D. S., Winengsih, D. R., Syafitri, A., & Oktavia, D. T. (2023). *Urgensi Penyusunan Perencanaan Assesment Perkembangan Anak Usia Dini*. 5(2), 137–146. <https://doi.org/10.15642/jeced.v5i2.4039>
- Suhartika, S., Sikma, M., Putra, R. T., & Yanti, S. (2025). *PERSEPSI GURU PAUD TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PROSES*. 4. <https://doi.org/10.00000/qgaf2z04>
- Sulysiyah, S. (2022). Strategi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dikelas rendah sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 814–821. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.258>
- Tasnim, T., & Fahrudin, F. (2021). Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Paud TK/RA) Di Kecamatan Labuhan Haji. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 5(2), 54-59. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i2.490>